



**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT
REPUBLIK INDONESIA**

**LAPORAN SINGKAT
BADAN KERJA SAMA ANTAR PARLEMEN**

Tahun Sidang	: 2021 – 2022
Masa Persidangan	: V
Jenis Rapat	: <i>Courtesy Call</i>
Sifat Rapat	: Terbuka
Hari/Tanggal	: Jumat, 20 Mei 2022
Waktu	: Pukul 10.00 WIB s.d. selesai
Tempat	: Gedung Nusantara III Lantai 2
Acara	: 1. Pertemuan dengan Duta Besar Uni Eropa H.E. Mr. Vincent Piket; 2. Lain-lain
Ketua Rapat	: Ir. H. Achmad Hafisz Tohir / Wakil Ketua BKSAP DPR RI (F-PAN/A-487)
Sekretaris Rapat	: Endang Dwi Astuti, S.S., M.Si/ Kepala Bagian Sekretariat Kerjasama Bilateral
Hadir	: 1. H.E. Mr. Vincent Piket/ Duta Besar Uni Eropa untuk Indonesia dan Brunei Darussalam; 2. Mrs. Laura Beke/ <i>Political Counselor</i> Kedutaan Besar Swedia; 3. Tenaga Ahli BKSAP; 4. Sekretariat KSB Biro KSAP.

I. Pendahuluan

Ir. H. Achmad Hafisz Tohir/ Wakil Ketua BKSAP DPR RI (F-PAN/A-487) menerima kedatangan Duta Besar Uni Eropa, H.E. Mr. Vincent Piket pada pukul 10.05 WIB dan pertemuan terbuka untuk umum.

II. Kesimpulan / Keputusan:

1. Wakil Ketua BKSAP menyampaikan terima kasih atas kedatangan Duta Besar Uni Eropa untuk Indonesia ke Gedung DPR RI pada pagi ini. Pertemuan

membahas berbagai hal terkait upaya meningkatkan kerja sama bilateral Indonesia-Uni Eropa.

2. Parlemen memainkan peran penting dalam kemajuan diplomasi dan dalam mengatasi tantangan dan isu yang dihadapi dunia. BKSAP DPR RI sebagai Alat Kelengkapan Dewan (AKD) yang juga memiliki fungsi diplomasi parlemen selalu berupaya untuk mengambil peran aktif dalam mendukung diplomasi yang dijalankan Pemerintah RI dan memperjuangkan kepentingan nasional. Disampaikan pula bahwa DPR RI telah membentuk Grup Kerja Sama Bilateral dengan 102 parlemen di seluruh dunia termasuk Parlemen Uni Eropa.
3. BKSAP DPR RI menyambut baik atas dibentuknya Indonesia-European Parliamentary Friendship Group (IEPFG) periode 2021-2024. Diharapkan dengan adanya kelompok tersebut, Indonesia dan Uni Eropa dapat mengatasi berbagai masalah yang menjadi perhatian bersama, dan melakukan pertukaran pandangan. Perlu digaris bawahi bahwa hubungan Indonesia-Uni Eropa juga ditopang oleh kesamaan semangat keberagaman, demokrasi dan pembangunan. IEPFG dapat memperkuat hubungan kedua belah pihak.
4. Wakil Ketua BKSAP DPR RI menyayangkan konflik Ukraina – Rusia terjadi yang memberi dampak negatif kepada ekonomi dan rantai pasok global, yang bermuara pada ketidakstabilan yang terjadi tidak hanya di kawasan eropa, namun juga seluruh dunia. Konflik tersebut juga memakan korban jiwa yang amat banyak, setidaknya ada 7.389 korban sipil yang tewas dan terluka. DPR RI menentang segala bentuk serangan militer yang mengganggu kedaulatan sebuah negara bangsa dan juga menyebabkan jatuhnya korban sipil.
5. Disampaikan pula bahwa DPR RI telah mengajukan resolusi konflik Rusia-Ukraina pada perhelatan Sidang Umum IPU ke-144 di Nusa Dua Maret 2022 lalu. Salah satu usulan penting adalah pembentukan Task Force yang bertugas untuk mencari penyelesaian atas agresi militer antara Rusia dan Ukraina. Saat ini Indonesia mewakili group geopolitik Asia Pasifik, dimana Ketua BKSAP DPR RI menjadi anggota Task Force tersebut. Parlemen memiliki peranan penting dalam mengupayakan solusi atas konflik Ukraina-Rusia melalui pendekatan negosiasi, diplomasi dan dialog untuk menciptakan suasana yang kondusif dan aman.
6. Bertepatan dengan penunjukkan Indonesia sebagai tuan rumah G20, DPR RI menjadi tuan rumah penyelenggaraan persidangan Parliamentary 20 (P20) dengan tema “Stronger Parliament for Sustainable Recovery”. Parlemen dari setiap anggota G20 perlu terlibat aktif dalam sidang P20, termasuk anggota parlemen dari Uni Eropa. Wakil Ketua BKSAP DPR RI berharap agar Duta

Besar dapat memfasilitasi dan memberikan dukungan kepada delegasi P20 dari negara-negara Uni Eropa demi berjalannya acara tersebut.

7. Terkait isu kelapa sawit, Wakil Ketua BKSAP menyampaikan bahwa Indonesia terus mengembangkan dan mempraktekkan industri sawit yang ramah lingkungan dan berkelanjutan. Industri tersebut menyumbang setidaknya 3,5% dari PDB Indonesia dan menjadi sumber mata pencaharian berbagai kalangan di Indonesia. Disampaikan juga bahwa Pemerintah RI akan segera mencabut larangan ekspor pada hari Senin, tanggal 23 Mei 2022, diharapkan hal ini dapat membantu mempermudah akses minyak di dalam dan luar negeri serta menstabilkan harga barang pokok di mancanegara.
8. Dalam kesempatan tersebut diharapkan pula perjanjian kerjasama dagang Indonesia-European Union Comprehensive Economic Partnership Agreement (I-EU CEPA) dapat segera terealisasi sehingga dapat membuka akses pasar, mendorong investasi dari perusahaan-perusahaan negara anggota Uni Eropa, hingga meningkatkan perdagangan dari Indonesia ke Eropa.
9. Menyinggung kejadian salah satu anggota parlemen Uni Eropa yang memberi pernyataan terkait Papua Barat serta gerakan International Parliamentarians for West Papua, Wakil Ketua BKSAP DPR RI menyayangkan pernyataan provokatif tersebut yang dapat mengganggu hubungan antara Indonesia – Uni Eropa, dimana hubungan antar kedua negara harusnya didasari pada prinsip saling menghormati dan keutuhan wilayah.
10. Hubungan bilateral Indonesia-Uni Eropa bersifat strategis karena kedua pihak memiliki kesamaan nilai dan pandangan terhadap hak asasi manusia, demokrasi, dan pembangunan berkelanjutan.
11. Menanggapi pernyataan terkait penyelenggaraan P20, Dubes Uni Eropa siap untuk memfasilitasi dan mendukung kehadiran anggota parlemen dari negara anggota Uni Eropa.
12. Terkait pernyataan salah satu anggota Parlemen Uni Eropa, Dubes menyatakan bahwa pernyataan tersebut bersifat pernyataan personal dan tidak mencerminkan posisi Parlemen Uni Eropa dalam isu Papua Barat.
13. Dubes Uni Eropa menyambut baik kabar pencabutan larangan ekspor sawit yang dapat memberikan kestabilan harga pangan di pasar global dan memperlancara rantai pasok global. Uni Eropa merupakan pelanggan yang baik bagi Indonesia, ditandai dengan nilai perdagangan produk sawit sebesar \$2.6 Milyar pada tahun 2021. Disampaikan pula bahwa Uni Eropa akan menaikkan

standar bagi CPO Indonesia untuk masuk ke pasar Uni Eropa karena dapat memberi manfaat yang baik bagi kedua negara. Dubes yakin bahwa standar Uni Eropa dapat diimplementasikan dengan kerjasama yang erat dengan Pemri.

14. Terkait isu konflik antara Rusia dan Ukraina, Dubes menyampaikan bahwa konflik tersebut memberi dampak yang negatif bagi ekonomi dan warga sipil, ditandai dengan naiknya harga pupuk di Eropa dan ditutupnya pelabuhan Odessa oleh tentara Rusia yang menyebabkan pasokan gandum tidak dapat didistribusikan. Hal ini dapat dianggap bahwa Rusia menggunakan food security untuk melawan Ukraina dan negara – negara lainnya, oleh karena itu Dubes mengajak pihak Indonesia dan negara lain untuk mengancam langkah yang diambil Rusia yang mengancam pasokan pangan global.
15. Dubes sepakat bahwa dalam mencapai solusi dari konflik Rusia dan Ukraina adalah melalui pendekatan dialog, diplomasi dan negosiasi, dan menyambut baik perhelatan G20 dan P20 sebagai media untuk menemukan solusi.

III. Penutup

Rapat ditutup pada pukul 11.10 WIB.

Jakarta, 20 Mei 2022
a.n. Ketua Rapat
Sekretaris Rapat,



Endang Dwi Astuti, S.S., M.Si.
NIP. 197206221999032001